

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian ini mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hiranng 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru di SDN Gudang Hiranng 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa menerapkan siklus *plan, do, check* dan *act*. Pada siklus *plan*, guru melakukan identifikasi terhadap siswa yang selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan indikasi perilaku kurang percaya diri melalui assesmen. Setelahnya, guru menganalisa penyebabnya melalui sesi konseling. Kemudian memasuki siklus *do*, guru mengembangkan solusi berupa strategi yang dianggap efektif bagi siswa meningkatkan kepercayaan diri dan menerapkannya secara langsung. Implementasi strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hiranng 3 adalah *pertama*, dengan memberi afirmasi positif untuk membantu siswa yakin terhadap kemampuannya sendiri dan bimbingan khusus diluar jam pelajaran. *Kedua*, subjek menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pemberian motivasi dan remedial untuk membantu siswa menjadi pribadi yang optimis dan tidak mudah menyerah. *Ketiga*, subjek membantu siswa untuk menjadi pribadi yang objektif untuk menghadapi ujian akhir dan kelulusan dengan

menerapkan strategi pemberian materi tambahan beserta trik untuk menjawab soal agar tidak terkecoh serta pemberian konseling seminggu sekali. *Keempat* subjek membantu siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan menanamkan nilai-nilai baik melalui pembiasaan serta membantu siswa memahami konsekuensi dari setiap perbuatannya. *Terakhir*, subjek menjadikan siswa lebih rasional dan realistis dengan strategi melatih daya ingat, penalaran, serta praktik dari materi pembelajaran secara langsung. Selanjutnya adalah siklus *check*, guru melakukan evaluasi terhadap strategi yang sudah diterapkan melalui pertemuan seluruh dewan guru SDN Gudang Hiranng 3 untuk melakukan diskusi terkait perkembangan siswa. Strategi yang diterapkan sudah bisa dikatakan cukup efektif karena siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, meskipun masih ada siswa yang belum menunjukkan perubahan sesuai dengan harapan. Terakhir siklus *act*, guru melakukan tindak lanjut yang dianggap sesuai. Adapun tindak lanjut bagi siswa yang masih belum menunjukkan perubahan tersebut masih dilakukan diskusi bersama kepala sekolah dan guru-guru kelas lainnya untuk menemukan solusi yang lebih efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal pendukung strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah sensibilitas (kepekaan) guru kelas, suasana hati (*mood*) siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor internal yang

menghambatnya adalah keterbatasan kemampuan guru dan keterbatasan waktu. Untuk faktor eksternal yang mendukung strategi guru meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah fasilitas dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor eksternal penghambatnya adalah lingkungan pertemanan siswa yang tidak sehat (*toxic*) di sekolah.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, terdapat kekurangan sekaligus menjadi kelemahan penelitian ini. Agar hal tersebut tidak terulang kembali, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa disarankan agar memperkaya referensi mengenai materi kepercayaan diri, baik dari sisi psikologi maupun dari sisi keislaman sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa agar menggunakan media pengambilan data yang lebih lengkap, seperti penggunaan kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih kaya. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mampu mengatur waktu pertemuan dengan subjek lebih teratur agar tidak berbenturan dengan kegiatan subjek lainnya. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mampu menyampaikan pertanyaan wawancara dengan lebih jelas guna mencegah subjek kebingungan atau kurangnya informasi yang diterima.

2. Kepada Subjek

Diharapkan subjek dapat terus mengembangkan strategi baru, bukan hanya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa namun juga untuk mengatasi permasalahan siswa yang lain ketika sedang belajar. Terlebih setelah kelulusan siswa yang sekarang, subjek pasti akan dihadapkan pada siswa yang lain dan dengan berbagai karakter yang lain.

3. Kepada Sekolah

Diharapkan kedepannya sekolah mampu untuk memenuhi fasilitas siswa yang memerlukan perlakuan khusus, baik penyediaan materi yang sesuai, maupun guru pendamping khusus guna mengoptimalkan kesempatan belajar bagi siswa.